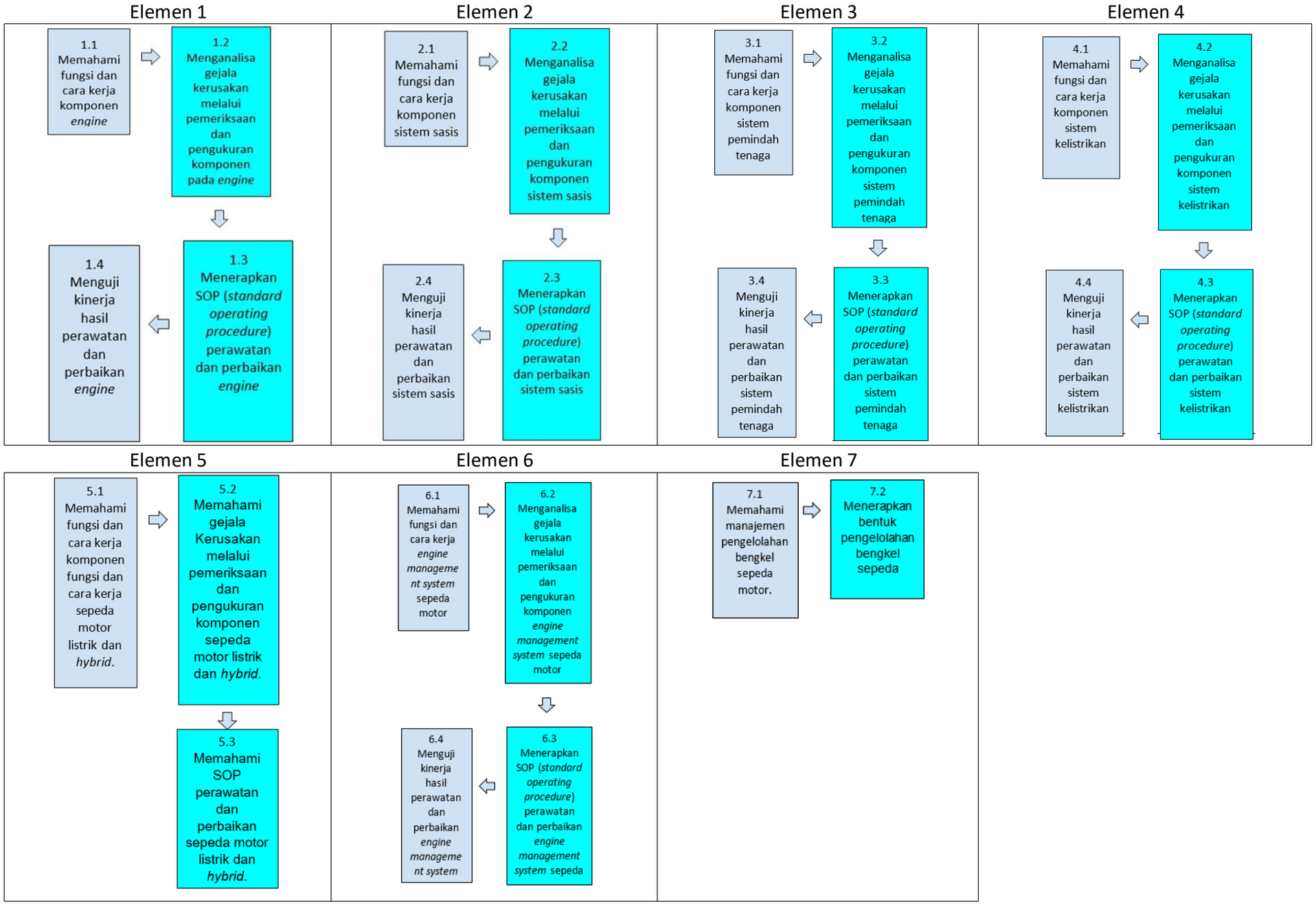
IDENTITAS

Alur Tujuan Pembelajaran

Konsentrasi Keahlian Teknik Sepeda Motor

Satuan Pendidikan	:	SMKN 3 Rejang Lebong
Bidang Keahlian	:	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa
Program Keahlian	:	Teknik Otomotif
Mata Pelajaran	:	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
Fase	:	F
Guru	:	Serli Yulianingsih, S.Pd

A. Info Grafis



B. Alur Tujuan Pembelajaran

ELEMEN	CP	TP	ATP
1. Perawatan dan Perbaikan *Engine* Sepeda Motor.	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mendiagnosis gangguan atau kerusakan pada *Engine* Sepeda Motor meliputi Komponen Utama *Engine*, Sistem Pelumasan, Sistem Pendinginan, Sistem Bahan Bakar, Gas Buang dan melakukan tindakan tepat dalam mengatasi gangguan atau kerusakan secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merk Sepeda Motor.	1.1. Memahami fungsi dan cara kerja komponen *engine* sepeda motor. 1.2. Menganalisa gejala kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen pada engine sepeda motor. 1.3. Menerapkan SOP (standard operating procedure) perawatan dan perbaikan engine sepeda motor. 1.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan engine sepeda motor.	1.1. Memahami fungsi dan cara kerja komponen *engine* sepeda motor. 1.2. Menganalisa gejala kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen pada engine sepeda motor. 1.3. Menerapkan SOP (standard operating procedure) perawatan dan perbaikan engine sepeda motor. 1.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan engine sepeda motor.

2. Perawatan dan Perbaikan Sasis Sepeda Motor	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mendiagnosis gangguan atau kerusakan pada Sasis Sepeda Motor beserta komponen-komponennya diantaranya Sistem Rem, Sistem Kemudi, Suspensi, Rangka, Pelek, Ban, dan melakukan tindakan tepat dalam mengatasi gangguan atau kerusakan secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merk Sepeda Motor.	2.1. Memahami fungsi dan cara kerja sistem sasis sepeda motor. 2.2. Menganalisa gejala kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen pada sistem sasis sepeda motor. 2.3. Menerapkan SOP perawatan dan perbaikan sasis sepeda motor. 2.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan sasis sepeda	2.1. Memahami fungsi dan cara kerja sistem sasis sepeda motor. 2.2. Menganalisa gejala kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen pada sistem sasis sepeda motor. 2.3. Menerapkan SOP perawatan dan perbaikan sasis sepeda motor. 2.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan sasis sepeda motor.
3. Perawatan dan Perbaikan Sistem Pemindah	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mendiagnosis gangguan atau kerusakan pada Sistem Pemindah Tenaga	3.1. Memahami fungsi dan cara kerja sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.2. Menganalisa gejala	3.1 Memahami fungsi dan cara kerja sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.2 Menganalisa gejala

Tenaga Sepeda Motor	Sepeda Motor beserta komponen-komponennya diantaranya Sistem Kopling, Sistem Transmisi, *Sprocket* dan Rantai Penggerak Roda Belakang serta dapat melakukan tindakan tepat dalam mengatasi gangguan atau kerusakan secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merk Sepeda Motor.	Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.3. Menerapkan SOP (standard operating procedure) perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga sepeda motor.	Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.3 Menerapkan SOP (standard operating procedure) perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga sepeda motor. 3.4 Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga sepeda motor.
4. Perawatan dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Sepeda Motor	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mendiagnosis gangguan atau kerusakan pada Sistem Kelistrikan Sepeda Motor diantaranya Sistem Pengapian, Sistem Pengisian, Motor Starter, Sistem Penerangan, Sistem Pengaman (*Alarm*), Sistem Instrumen dan Sinyal serta melakukan tindakan tepat dalam mengatasi	4.1. Memahami fungsi dan cara kerja sistem kelistrikan sepeda motor. 4.2. Menganalisa gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sistem kelistrikan sepeda motor. 4.3. Menerapkan SOP perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan sepeda motor.	4.1 Memahami fungsi dan cara kerja sistem kelistrikan sepeda motor. 4.2 Menganalisa gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sistem kelistrikan sepeda motor. 4.3 Menerapkan SOP perawatan dan perbaikan sistem

5.	Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor Listrik dan *Hybrid*	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami gangguan atau kerusakan pada Sepeda Motor Listrik dan *Hybrid* serta memahami tindakan tepat dalam memperbaiki gangguan atau kerusakan secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merek Sepeda Motor.	5.1 Memahami fungsi dan cara kerja sepeda motor listrik dan *hybrid*. 5.2 Memahami gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sepeda motor listrik dan hybrid. 5.3 Memahami SOP perawatan dan perbaikan sepeda motor listrik dan hybrid.	5.1 Memahami fungsi dan cara kerja sepeda motor listrik dan *hybrid*. 5.2 Memahami gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen sepeda motor listrik dan hybrid. 5.3 Memahami SOP perawatan dan perbaikan sepeda motor listrik dan hybrid.
6.	Perawatan dan Perbaikan *Engine Management System* Sepeda Motor	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mendiagnosis gangguan atau kerusakan pada *Engine Management System* Sepeda Motor diantaranya Sistem Pengaliran Bahan Bakar dan Sistem Kontrol Elektronik serta melakukan tindakan tepat dalam mengatasi	6.1. Memahami fungsi dan cara kerja *engine management system* sepeda motor. 6.2. Menganalisa gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen engine management system sepeda motor.	6.1 Memahami fungsi dan cara kerja *engine management system* sepeda motor. 6.2 Menganalisa gejala Kerusakan melalui pemeriksaan dan pengukuran komponen engine management system sepeda motor. 6.3 Menerapkan SOP

	gangguan atau kerusakan secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merek Sepeda Motor.	6.3. Menerapkan SOP perawatan dan perbaikan engine management system sepeda motor. 6.4. Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan engine management system elektronik sepeda motor.	perawatan dan perbaikan engine management system sepeda motor. 6.4 Menguji kinerja hasil perawatan dan perbaikan engine management system elektronik sepeda motor.
7. Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan pengelolaan, pengembangan teknik dan manajemen perawatan Sepeda Motor serta menciptakan budaya kerja industri sesuai teknologi dan informasi yang berkembang.	7.1. Memahami manajemen pengelolahan bengkel sepeda motor. 7.2. Menerapkan bentuk pengelolahan bengkel sepeda	7.1 Memahami manajemen pengelolahan bengkel sepeda motor. 7.2 Menerapkan bentuk pengelolahan bengkel sepeda